

STRATEGI INTENSIFIKASI DAN EKSTENSIFIKASI RETRIBUSI PERSETUJUAN BANGUNAN GEDUNG DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN BENGKALIS

Nama Mahasiswa : Jessica Tambunan

NIM : 5304211409

Dosen Pembimbing : Husnul Muttaqin, SE.,M.Ak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan kebijakan intensifikasi dan ekstensifikasi terhadap retribusi Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) dalam rangka meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Bengkalis. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) serta Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Bengkalis dan dinas penanaman modal terpadu satu pintu. Temuan penelitian menunjukkan bahwa intensifikasi dilakukan melalui peningkatan mutu pelayanan, pemanfaatan sistem digital SIMBG secara optimal, serta kegiatan sosialisasi kepada masyarakat. Sementara itu, ekstensifikasi dilakukan dengan menambah jumlah wajib retribusi dan menggali potensi objek retribusi baru. Meskipun upaya-upaya tersebut berdampak positif terhadap peningkatan PAD. Namun dalam penerapannya, upaya intensifikasi dan ekstensifikasi retribusi PBG masih menghadapi berbagai hambatan. Hambatan intensifikasi meliputi rendahnya kepatuhan masyarakat dalam mengurus perizinan, keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten, serta belum optimalnya pemanfaatan sistem informasi SIMBG. Sementara itu, ekstensifikasi mengalami kendala berupa kurangnya basis data objek dan subjek retribusi yang valid, minimnya koordinasi antarinstansi terkait, serta resistensi masyarakat terhadap regulasi baru. Hambatan-hambatan ini menjadi faktor penghambat dalam mencapai target optimal peningkatan PAD melalui retribusi PBG di Kabupaten Bengkalis.

Kata Kunci : Intensifikasi, Ekstensifikasi, Retribusi PBG, Pendapatan Asli Daerah

***ANALYSIS OF INTENSIFICATION AND EXTENSIFICATION OF
BUILDING APPROVAL LEVY (PBG) ON LOCAL REVENUE IN
BENGKALIS DISTRICT***

Author Name : Jessika Tambunan
Student of Number : 5304211409
Supervisor : Husnul Muttaqin, SE.M.AK

ABSTRACT

This research aims to analyze the implementation of intensification and extensification policies towards Building Approval levy (PBG) in order to increase Regional Original Revenue (PAD) in Bengkalis Regency. This research uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation obtained from the Public Works and Spatial Planning Agency (PUPR) as well as the Regional Revenue Agency (Bapenda) of Bengkalis Regency and the one-stop integrated investment office. The research findings show that intensification is carried out through improving service quality, optimal utilization of the SIMBG digital system, and socialization activities to the community. Meanwhile, extensification is done by increasing the number of retribution payers and exploring the potential of new retribution objects. Although these efforts have a positive impact on increasing PAD. However, in its implementation, the intensification and extensification efforts of PBG retribution still face various obstacles. Intensification obstacles include low community compliance in applying for licenses, limited competent human resources, and not optimal utilization of the SIMBG information system. Meanwhile, extensification faces obstacles in the form of lack of valid database of objects and subjects of retribution, lack of coordination among related agencies, and community resistance to new regulations. These obstacles become the hindering factors in

Keywords: Intensification, Extensification, PBG Retribution, Local Aslu Revenue